

TAJUK RENCANA

Mudik DIY, Jangan Lupakan Parkir

HAMPIR tiap hari media memuat prediksi pemudik, yang diperkirakan mulai hari ini berdatangan sebab pemerintah memang menyarankan agar mudik lebih awal. Karena diperkirakan bakal ribuan yang menggunakan mobil atau sepeda motor pribadi. Untuk mengurangnya, kapal disiapkan mengangkut sepeda motor pemudik secara gratis. Paling tidak mengurangi jalur panjang sepeda motor, yang rawan kecelakaan.

Untuk DIY, diprediksi puncak arus mudik akan terjadi Kamis (28/4) sampai 1 Mei 2022. Sedang arus balik diperkirakan mulai 7 - 9 Mei 2022. Diperkirakan ada 3,9 juta orang dari luar DIY akan masuk. Sudah bisa dibayangkan setelah 2 tahun dilarang mudik, kini pemeritah memperbolehkan. Bahkan dipastikan dengan cuti bersama, semakin menambah asumsi LIB bakal semakin padat jalannya. Bahkan THR yang dianjurkan untuk dibagi sebelumnya, makin menambah semangat untuk pulang kampung.

DIY sebagai kota yang kaya akan destinasi wisata, juga sudah menyiapkan diri. Mereka berbenah untuk menyambut tamu yang dalam istilah DIY *sedulur dhewe*. Senyampang dengan itu, polisi juga sudah menyiapkan sejumlah skenario untuk mengamankan dan menyamankan agar kepadatan lalu lintas tetap lancar. Khususnya pada H +_1 dan H+2 Idul Fitri, saat di mana masyarakat akan menyerbu sejumlah destinasi wisata favorit. Skenario terburuknya akan mmengoptimalkan ringroad jika sampai kondisi jalanan macet total (KR 26/4). Mulai dari sistem kaca tutup jalan, *one way* sampai penerapan ganjil genap ke objek wisata. Bahkan jika merujuk lebaran tahun 2019, perjalanan Yogya Solo ditempuh 5 jam, hal ini lantaran artus lalulintas sangat padat.

Destinasi favorit yang dimaksud seperti daerah Gunungkidul, Mangunan Bantul, Parangtritis, Kaliurang, Malioboro dan sejumlah onbjek wisata ke-

bun binatang Gembiraloka serta desa wisata.

Selain kepadatan arus lali lintas, area parkir juga akan menjadi masalah. Jalan Yogya yang sudah padat, sangat mungkin menjadi lebih padat karena sebagian badan jalan untuk parkir. Area parkir resmi di kota sangat terbatas, seperti di jalan Abu Bakar Ali dan Ngabean, sudah pasti akan kurang. Sebagai contoh di jalan di samping Teras Malioboro tiap hari saja sudah padat, apalagi pada saatnya hari H lebaran. Lokasi sejumlah kuliner yang juga diprediksi padat, tentu juga akan menambah padatnya jalan.

Sebenarnya Dinas Perhubungan Kota Yogya juga sudah siap mengoptimalkan fasilitas kantong parkir yang tersedia, akan difungsikan secara optimal untuk kebutuhan wisatawan dan juga warga lokal di masa libur Lebaran. Pihaknya mendorong mendorong penggunaan transportasi publik Trans Jogja untuk masyarakat agar mengurangi kepenuhan fasilitas parkir. Untuk mengatasi kejadian parkir *nuthuk* pengawasan terhadap aktivitas perparkiran nantinya juga akan diintensifkan.

Untuk mencegah fenomena parkir *nuthuk* yang beberapa kali terjadi. Dishub akan bekerja sama dengan aparat TNI/Polri dalam mengantisipasi tindakan *nuthuk* dari para pengelola parkir liar. Untuk mengatasi kondisi tersebut, alangkah baiknya bila lokasi lokasi tanah kosong di pinggir kota atau di dalam kota yang memungkinkan bisa digunakan untuk kantong parkir resmi. Dan ongkos parkir juga dikenakan resmi, sehingga akan menghindari tukang parkir liar. Atau mengunjungi destinasi wisata kota menggunakan angkutan umum. Untuk mengatasinya, maka pihak pengelola angkutan umum kota menambah kuantitas angkutan umum dan ditambah jadwalnya. Tentu jangan lupa tetap jaga protokol kesehatan. Agar mudiknya bisa nyaman dan sehat. □

Mudik, Memperkuat Semangat Kebangsaan

APA yang dapat dikatakan paling menggembirakan masyarakat dalam suasana Pandemi Covid-19? Jawabannya barangkali adalah terbukanya kesempatan untuk mudik. Tahun lalu, ketika pandemi masih relatif menggila, mudik menjadi tantangan tersendiri. Apakah diperbolehkan, atau tidak. Prokontra yang berkembang memperlihatkan dengan sangat jelas bahwa pada satu sisi ada keinginan kuat dari masyarakat untuk mudik, dan di sisi yang lain, masih kuat kekhawatiran bahwa momen tersebut akan menjadi klaster baru penyebaran virus.

Ketika pandemi telah relatif melandai, ruang kesempatan terbuka. Kendati dengan ketentuan ketat, yakni menjalankan protokol kesehatan secara disiplin. Kesempatan yang ada, seakan-akan tidak disia-siakan masyarakat. Bisa dimaklumi jika diperkirakan mereka yang mudik berjumlah lebih dari delapan puluh juta orang. Suatu jumlah yang sangat besar. Peristiwa ini, tentu tidak lagi bisa ditinjau sebagai perkara keluarga, atau sekedar perkara rindu kampung halaman, melainkan dapat dilihat sebagai peristiwa kebudayaan Dimana makna sosial ekonomi masuk pula di dalamnya. Jika dilihat dari sudut kebangsaan, apa yang (sesungguhnya) sedang berlangsung?

Bangsa

Bila kita menengok sejarah perjalanan bangsa, maka akan terdapat suatu peristiwa yang sangat penting, yakni Sumpah Pemuda 1928. Momen tersebut, dilihat dari teks yang tertulis, dapat dikatakan sebagai peristiwa pembentukan suatu bangsa. Yakni proses dimana berbagai unsur yang berbeda satu sama lain, telah mengambil tekad untuk bersatu dalam satu kesatuan yang baru: bangsa, wilayah dan kebudayaan. Kelak, dalam kesatuannya tersebut, bangsa menyatakan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, dan membentuk satu negara, Indonesia.

Apa yang hendak dikatakan di sini bahwa Indonesia, laksana suatu ‘kam-

HM Idham Samawi

pung besar’ yang merupakan bentukan dari ‘kampung-kampung kecil’ yang demikian beragam. Jika dilihat dari sudut bahasa, maka akan terlihat bahwa dalam Indonesia, terdapat begitu banyak bahasa Ibu, dimana Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan. Teks sumpah pemuda, tidak mengubur bahasa Ibu, sebaliknya ‘menjunjung tinggi bahasa persatuan’, yaitu Bahasa



KR-JOKO SANTOSO

Indonesia.

Setiap warga Indonesia, dalam dirinya terbuka kesempatan tumbuh mengoptimalkan seluruh potensi yang ada. Oleh sebab itu, pergerakan warga dari satu tempat ke tempat lain, demikian dinamis. Secara umum, perpindahan dilihat sebagai peristiwa ekonomi, dan jarang sekali dipandang sebagai peristiwa kebangsaan. Sebagai peristiwa ekonomi, gerak manusia dianggap hanya sebagai bagian dari aktivitas mencari penghidupan, demi memenuhi kebutuhan material. Jika dilihat dari kacamata bangsa, gerak dari satu tempat ke tempat lain, merupakan dialog kebudayaan yang buahnya memperkuat semen kebangsaan.

Kebangsaan

Dalam kerangka itu, akan mudah dimengerti jika ada kebutuhan untuk sekali waktu ‘mudik’. Peristiwa ini, merupakan momen mengeratkan ikatan kebangsaan, melalui kembali ke dalam ‘kampung-kampung kecil’. Gerak kembali yang bersifat sementara, menjadi pengingat akan asal-usul, dan sekaligus memberi proyeksi jauh ke depan. Kesadaran akan asal-usul, tidak dimaksudkan untuk menjadi primordial, akan tetapi menjadi semakin sadar tentang kenyataan kebesaran bangsa. Mereka yang mudik, akan bertemu dengan kenyataan di luar kesehariannya.

Dari sudut pandang itu pula, mudik menjadi peristiwa penting, dalam kerangka hidup berbangsa dan bernegara. Interaksi antara warga akan membuat keterhubungan makin bermakna. Kita juga tahu bahwa pemerintah berusaha sekuat daya untuk memberikan layanan, termasuk mengendalikan harga kebutuhan pokok. Momentum ini, benar-benar menghadirkan keselamatan dan kesukacitaan warga. Kita juga yakin bahwa setiap warga sanggup berdisiplin protokol kesehatan. Sehingga mudik tidak berubah menjadi klaster baru. Pada titik inilah dibutuhkan kesadaran semua pihak, agar momen mudik dapat benar-benar bermakna memperbarui dan memperkuat semangat kebangsaan kita. □

*) **HM Idham Sawami**,
Anggota DPR RI.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Berencana Itu Keren

WAWASAN kependudukan memang dipandang perlu bagi generasi muda. Dengan semakin menguatnya isu bonus demografi, tentu menjadi perhatian segenap kalangan bagaimana menyiapkan generasi muda yang lebih berkualitas. Memulai dari merencanakan masa depan yang lebih tertata dengan baik, maka BKKBN mempunyai kebijakan dan strategi yang menjadi acuan dalam kependudukan.

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) pun dikembangkan BKKBN untuk mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (PKKBPK) ke dalam beberapa mata pelajaran dan atau mu-

atan lokal khusus kependudukan. Sekolah-sekolah yang melaksanakan SSK sangat bervariasi baik kualitas maupun kuantitas di setiap provinsi.

Beberapa artikel diupload untuk bisa dibaca secara online untuk memperkaya bahan literasi. Selain literasi, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan kader yang bergerak dalam kependudukan di antaranya kader PIK-R, konseling remaja dan lainnya. Sehingga melalui belajar tentang kependudukan, maka generasi muda bisa merencanakan untuk masa depan yang lebih tertata dengan baik.

Dwi Putri Praptiningsih SS,
SMAN 1 Banguntapan

Siswa Merokok Salah Siapa?

ROKOK merupakan ancaman yang besar bagi siswa. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah dimulai di Kota Yogyakarta beberapa bulan yang lalu, dimulai dengan kapasitas 30%, 50%,dan 100%. Namun akhirnya kembali lagi pada kapasitas 50%, siswa berangkat ke sekolah sesuai jadwal. Setelah selesai PTM inilah yang menjadi PR kita semua. Tak sedikit siswa masih berseragam nongkrong bersama teman yang terjadwal Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sambil merokok di warung-warung pinggir jalan.

Perilaku merokok yang ditampilkan se-

bagian siswa ini merupakan mempresentasikan negatif. Dan keluarga menjadi kunci utama dalam perhatian dan pengkondisian perilaku merokok siswa tersebut. Mereka tidak akan memulai merokok apabila diperhatikan dengan seksama oleh keluarga atau tidak ada kesempatan membeli rokok dengan mudah.

Disinilah perlu kolaborasi antara peran keluarga, sekolah, pihak berwajib di wilayah tersebut, dan pedagang dalam menuntaskan PR kita bersama.

Novia Wahyuningtyas SPD,
Guru BK SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Puasa dan Revolusi Mental

PUASA Ramadan tahun ini masih kita laksanakan di tengah situasi pandemi covid-19. Berbagai rangkaian aktivitas Ramadan kita laksanakan dengan protokol kesehatan. Itu semua manifestasi dari ekspresi takwa, memelihara *hifdunafs* (melindungi jiwa) sebagai bagian dari *maqashid-as-syari'ah* (tujuan diberlakukannya syariah). Hal ini sejalan dengan kaedah fikh bahwa ‘mencegah terjadinya kerusakan lebih diutamakan daripada melakukan kebaikan’.

Puasa Ramadan sejatinya merupakan bagian dari latihan dan gemblerang dalam rangka revolusi mental. Ini sejalan dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental yang dicetuskan *founding father*, Bung Karno, dan digiatkan kembali oleh Presiden Joko Widodo. Revolusi mental adalah gerakan mengubah cara pikir, cara kerja dan cara hidup bangsa Indonesia mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila dan berorientasi pada kemajuan. Ini sebangun dan tegak lurus dengan tujuan puasa, untuk menjadikan insan yang bertakwa, memiliki integritas dan etos dalam kesalehan pribadi serta kesalehan sosial.

Integritas

Spirit revolusi mental dalam Ramadan seyogianya kita bangun guna menjawab dan merespons merosotnya penilaian integritas dan etos kerja bangsa kita. Dalam penilaian *Corruption Perception Index* (CPI) atau Indeks Persepsi Korupsi yang dilakukan *Transparency International*, tahun 2020 skor Indonesia 37/100 dan berada diperingkat 102 dari 180 negara. Skor ini turun 3 poin dari tahun 2019 lalu yakni 40/100. Penurunan skor indeks persepsi korupsi ini mengindikasikan bahwa kita masih memiliki pekerjaan rumah dalam hal integritas.

M Taufiq AR

Dalam hal etos kerja, *World Economic Forum* melaporkan, Indeks Daya Saing Global Indonesia tahun 2021 berada pada peringkat ke-37 dunia dari total 64 negara yang disurvei. Peringkat Indonesia di 2021 sedikit mengalami peningkatan dari posisi tahun 2019 di peringkat 40. Namun demikian, posisi Indonesia tersebut masih jauh tertinggal dengan negara ASEAN lain seperti Singapura yang menduduki posisi ke-5 dunia, Malaysia di posisi ke-25 dan Thailand di posisi ke-28.

Integritas dan etos kerja adalah modal utama kita dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, seabad Indonesia Merdeka. Berkaca dari penilaian di atas, sudah seharusnya Ramadan dengan rangkaian ibadah puasanya, menjadi sebuah latihan intensif bagi umat Islam Indonesia agar memperdalam internalisasi nilai-nilai integritas dan etos kerja. Puasa yang dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh niscaya membentuk kemampuan kognitif, afektif, dan konatif orang yang menjalankannya.

Gotong Royong

Nilai ketiga dari revolusi mental selain integritas dan etos kerja adalah gotong-royong. Puasa Ramadan yang kita lakukan, sejatinya juga mengandung hikmah pelajaran untuk membangun empati, simpati, dan solidaritas sosial. Salah satu hikmah dari puasa adalah pesan *ta'awun*, agar yang kaya membantu yang miskin, yang kuat membantu yang lemah, yang sehat membantu yang sakit. Hal

tersebut relevan dengan nilai revolusi mental guna meningkatkan solidaritas sosial, gotong-royong, dan saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam situasi pandemi covid-19, solidaritas dan gotong-royong perlu diimplementasikan dengan melampaui sekat-sekat identitas keagamaan. Solidaritas dan kebersamaan yang kita bangun tidak hanya sekedar atas dasar ikatan sesama muslim (*ukhuwah Islamiyah*), melainkan lebih luas, berbasis ikatan persaudaraan kebangsaan (*ukhuwah wathaniyah*), bahkan ikatan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwah insaniyah*). Semangat *ta'awun* atau gotong-royong senafas dengan jargon Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *no one left behind*, *’ora ana sing ker’*. □

*) **M Taufiq AR SIP MPA**, *perencana di Bappeda DIY, Pengurus Takmir Masjid Sulthany Komplek Kantor Gubernur DIY*)

Pojok KR

Presiden Jokowi akan merayakan Lebaran di Yogya.

-- Tanpa acara halal bihalal yang berdampak kerumunan.

Gubernur DIY membolehkan salat Idul Fitri berjamaah.

-- Tetap menjalankan protokol kesehatan.

Menteri Sandiaga Uno pesan, destinasi wisata cek kelayakan.

-- Supaya aman dan nyaman.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi:Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniarysih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP